



Booklet Covid-19 Serta Pelatihan Kopi Sebagai Bentuk Ketahanan Pangan dan Upaya Pemahaman Kepada Masyarakat Mengenai Covid-19

Erik Santoso^{1*}, Acep Atma Wijaya², Sudio³

^{1,3}Pendidikan Matematika, Universitas Majalengka

²Agrobisnis, Universitas Majalengka

Corresponding Author*:

Erik Santoso

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Majalengka

Email : eriksantoso@unma.ac.id

ABSTRAK

Covid19 ditetapkan sebagai pandemi karena menjangkit hampir sebagian besar negara di seluruh dunia. Indonesia menjadi negara yang kasus Covid19 tinggi di kawasan Asia Tenggara. Perlu adanya peran serta dari seluruh lapisan masyarakat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid19. Pendidik baik guru dan dosen menjadi ujung tombak untuk melakukan edukasi kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian yang digagas ini yaitu melalui edukasi booklet diharapkan masyarakat dapat memahami dengan baik mengenai Covid19 ini sehingga tingkat penyebarannya menjadi rendah bahkan tidak ada. Booklet yang dirancang akan disusun dengan mudah dan sistematis sehingga pembaca dapat memahami dengan baik isi informasi dan booklet tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara melakukan pemberian *booklet* langsung kepada masyarakat dan memberikan pelatihan pengolahan kopi secara langsung kepada penggiat kopi di Majalengka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih paham mengenai Covid-19 setelah diberikan booklet, kemudian peserta kegiatan pengolahan kopi antusias dalam melaksanakan pelatihan kopi sehingga memberikan tambahan pengetahuan cara pengolahan kopi yang baik.

Kata kunci: Booklet, Covid-19, Pelatihan Kopi

PENDAHULUAN

Publik Indonesia bahkan dunia digemparkan dengan mewabahnya virus yang berasal dari Cina sekitaran akhir 2019. Indonesia dengan pendudukan yang banyak dan menempati 10 besar jumlah terbesar penduduk di dunia rentan untuk terkena wabah pandemi virus dikarenakan perpindahan orang dari satu negara ke negara lain dan dari satu daerah yang lain sangat besar terjadi untuk menyebarkan virus ini dari suatu orang ke orang yang lain. Sekitar awal maret baru diumumkan kasus karena *virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Sebagian besar negara yang ada di muka bumi ini terkena oleh virus ini. Hal seperti disampaikan oleh Bedford etc. (2020) *During the past 3 weeks, new major epidemic foci of coronavirus disease 2019 (COVID-19), some without traceable origin, have been identified and are rapidly expanding in Europe, North America, Asia, and the Middle East, with the first confirmed cases being identified in African and Latin American countries.*

Situasi seperti membuat WHO membuat pernyataan bahwa Covid19 menjadi pandemi Internasional. Hal ini diutarakan langsung oleh Direktur Umum WHO *By March 16, 2020, the number of cases of COVID-19 outside China had increased drastically and the number of affected countries, states, or territories reporting infections to WH². the Director-General of WHO characterised the COVID-19 situation as a pandemic (WHO, 2020).*

Berbagai alasan mengapa virus ini menjadai pandemi diantaranya penularan yang sangat cepat. Bahkan virus tidak memandang yang tua dan muda, yang tua lebih rentan. Bahkan tingkat kematian untuk golongan muda cukup tinggi. Hal ini seperti dilaporkan *There are two reasons that Covid-19 is such a threat. First, it can kill healthy adults in addition to elderly people with existing health problems. The data so far suggest that the virus has a case fatality risk around 1%; this rate would make it many times more severe than typical seasonal influenza, putting it somewhere between the 1957 influenza pandemic (0.6%) and the 1918 influenza pandemic (2%) (Novel, 2020)*

Indonesia termasuk negara dengan kasus terinfeksi terbesar di Asia Tenggara. Hal ini menunjukkan bahwa virus ini cepat menyebar diantara orang ke orang. Penyebaran tertinggi dikarenakan orang tidak menjaga jarak satu sama lainnya, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memutus mata virus ini melalui peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB dilakukan agar virus ini tidak menyebar dengan catatan setiap orang melakukan kegiatan di luar rumah jika ada kepentingan yang mendesak dan tidak melakukan berpergian di luar jika memang tidak memiliki kepentingan mendesak.

Salah satu alasan mengenai Covid 19 ini menyebar adalah karena belum adanya pemahaman yang menyeluruh terhadap bahaya dari Covid19 ini. Hal ini terjadi di Desa Sukaratu dimana masyarakat masih belum memahami dengan baik informasi mengenai Covid 19 ini terutama bagi ibu ibu yang tidak memiliki akses terhadap media sosial. Ini perlu disikapi agar setiap masyarakat dapat memahami dengan baik bahaya dari Covid19.

Perlu peran aktif dari masyarakat agar penyebaran virus ini dapat dihentikan dengan cara melakukan edukasi kepada masyarakat yang memang secara langsung tidak terinformasikan dengan lengkap mengenai bahaya dari *coronavirus disease 2019* (Covid 19) ini. Pengajar baik guru maupun dosen memiliki peranan penting dalam memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat mengenai bahaya dan dampak dari Covid 19 ini. Salah satu yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu menginformasikan secara terstruktur dan sistematis melalui media cetak dengan harapan semua lapisan masyarakat dapat memahami dengan baik mengenai bahaya Covid 19, media tersebut dinamakan dengan *booklet*.

Booklet sangat banyak digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan. Hal ini sesuai dengan pendapat *booklet* yaitu suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar Puspitaningrum dkk (2017). Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Nurmuzaznah, (2015) Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam media, salah satunya dengan buku saku (*booklet*). Melalui dua pendapat tersebut bahwa *booklet* dapat digunakan sebagai salah satu sarana yang digunakan oleh sekelompok orang untuk memberikan pemahaman kesehatan kepada orang yang menjadi sasaran.

Booklet merupakan buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik, yang berisi tulisan atau penjelasan singkat dan gambar-gambar yang bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami isi bacaan (Setyawan, 2016). Salah satu manfaat dari kita menggunakan *booklet* adalah pesan yang disampaikan dapat kita atur sedemikian rupa sehingga penyampaian informasi benar-benar dapat sistematis dipelajari oleh orang lain, selain itu karena *booklet* berisi gambar secara visual dapat mempermudah orang untuk memahami informasi yang terdapat dalam *booklet* tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat *booklet* ini menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkannya bisa lebih murah daripada media audio dan visual. Selain itu, pesan-pesan/informasi lebih terperinci dan jelas karena lebih banyak bisa mengulas tentang pesan yang disampaikan. Pemanfaatan *booklet* ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan media yang lain (Mulidah, 2010).

Selain itu perlu ada juga pengembangan ke arah ekonomi kreatif agar masyarakat yang berada di di Majalengka. Banyak kedai-kedai kopi yang masih belum mengolah kopi secara sendiri. Salah satu kedai kopi yang berada di Kabupaten Majalengka adalah Kedai Villa O'Coffe, kedai ini dirintis oleh alumni Universitas Majalengka yang masih memesan kopi secara jadi tanpa melakukan pengolahan. Melalui kegiatan pengabdian ini adakan dilatih mengenai cara melakukan roasting dan pemberian hibah alat roasting untuk penggiat kopi di Majalengka. Melalui kegiatan ini diharapkan warga desa kulur dapat teredukasi melalui *booklet* dan penggiat kopi dapat meningkatkan hasil usahanya sebagai bentuk ketahanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat di Desa Kulur Kabupaten Majalengka

METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut : Pemberian edukasi Covid-19 melalui booklet yang sudah dirancang oleh tim pengabdian agar dapat dengan mudah dipahami. Kegiatan tindakan dilaksanakan dengan memberikan edukasi pada masyarakat di Kulur, Desa Kulur Kabupaten Majalengka mengenai bahaya Covid19 kepada masyarakat melalui pemberian materi dengan media booklet kemudian diadakan pelatihan pengolahan kopi kepada penggiat kopi di Majalengka yang dilaksanakan di Villa O Coffe Desa Kulur Majalengka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Kulur Kabupaten Majalengka difokuskan pada dua hal yaitu edukasi covid menggunakan booklet yang sudah dirancang oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian. Kemudian kedua pelaksanaan kegiatan pelatihan kopi yang dilaksanakan pada penggiat kopi di Kabupaten Majalengka. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan perencanaan dilaksanakan dengan melibatkan tim pengabdian yang terdiri dari ketua dan dua anggota. Pembuatan booklet disesuaikan dengan karakter masyarakat di Desa Kulur Majalengka, pembuatan booklet dibuat sederhana agar mudah dipahami oleh masyarakat. Gambaran Booklet yang disusun adalah sebagai berikut:



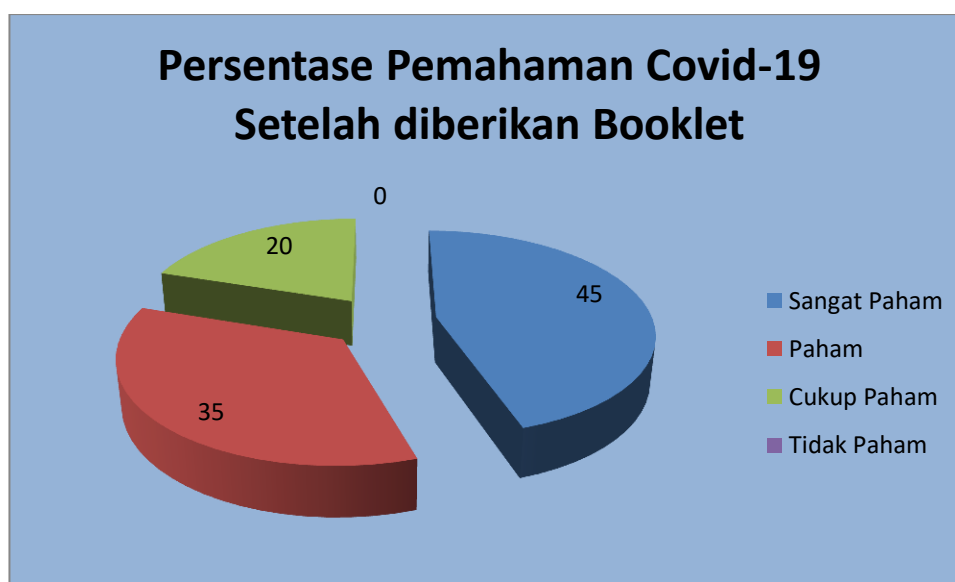
Gambar 1 Beberapa Tampilan Booklet

Booklet yang disusun terdiri dari empat bagian utama yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

Bagian pertama memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai sejarah dari Covid mulai dari yang pertama terjadi di China sampai dengan yang ada di Indonesia, melalui pemberian sejarah yang diberikan maka masyarakat memahami mengenai asal usul Covid-19 ini. Kemudian bagian kedua adalah gejala umum, ini penting agar masyarakat memahami dengan baik gejala umum yang diperlihatkan oleh covid-19 ini. *Booklet* ini menjadi sarana bagi masyarakat untuk memahami dengan baik mengenai gejala covid-19 yang sering muncul dan memiliki beberapa gejala khusus seperti demam dan kehilangan indra penciuman.

Bagian ketiga adalah penularan. Bagian ini penting agar masyarakat tereduksi bagaimana penularan Covid-19 yang menyebar dengan cepat sehingga WHO menetapkan sebagai pandemic global. Penularan yang terjadi melalui kerumunan dengan jarak kurang dari 1,5 m akan memunculkan penularan jika satu dari orang tersebut terinfeksi Covid-19. Oleh karena itu melalui *Booklet* ini maka masyarakat menjadi lebih paham mengenai penularan covid-19 ini. Bagian keempat yang tidak kalah penting adalah mengenai pencegahan. Pencegahan bermakna dan memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa beberapa hal yang harus dilakukan agar terhindar dari Covid-19 di jelaskan dalam *Booklet* ini sehingga masyarakat menyadari betapa pentingnya menjaga kesehatan dalam krisis pandemic global seperti sekarang ini. Contoh yang sederhana adalah menggunakan masker. Masker menjadi penting keberadarannya karena penyebaran Covid-19 diantaranya masuk melalui mulut atau hidung sehingga masker menjadi senjata utama dalam pencegahan Covid-19 ini.

Setelah diberikan pemahaman menggunakan *Booklet* kemudian tim mengecek kepada masyarakat mengenai pemahaman mengenai Covid-19 setelah diberikan *Booklet* hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Covid-19 Setelah Diberikan Booklet

Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa sebagian besar masyarakat menjadi paham mengenai Covid-19 terutama pada gejala umum, penularan dan cara pencegahan yang efektif agar terhindar dari Covid-19. Hasil ini menunjukkan bahwa *booklet* menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam memberikan pemahaman mengenai bahaya Covid-19 pada masyarakat.

Selain memberikan *booklet* tim pengabdian juga melaksanakan pelatihan kopi sebagai bentuk ketahanan pangan pada masa pandemic Covid-19. Berikut gambaran kegiatan yang dilaksanakan di Villa O'Coffe di Kabupaten Majalengka.



Gambar 3 Pelaksanaan Pelatihan pengolahan Kopi

Pelaksanaan pelatihan pengolahan kopi dilaksanakan pada tanggal 9 April 2021 bertempat di Desa Kulur Majalengka yang dihadiri oleh para penggiat Kopi di Majalengka. Hadir dan menjadi Narasumber adalah Gingin yang merupakan *owner* dari Villa O Coffe. Beberapa hal dibahas mengenai bagaimana usaha kopi di Majalengka dapat bertahan di tengah situasi pandemic Covid-19 ini. Hal menarik dari kegiatan ini adalah peserta memiliki antusias yang baik terhadap kegiatan ini dan kegiatan seperti ini bisa dijadikan ajang rutin untuk saling bertukar informasi mengenai perkembangan kopi khususnya di Kabupaten Majalengka

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih paham mengenai Covid-19 setelah diberikan booklet, kemudian peserta kegiatan pengolahan kopi antusias dalam melaksanakan pelatihan kopi sehingga memberikan tambahan pengetahuan cara pengolahan kopi yang baik

DAFTAR PUSTAKA

Andriani R, Effendy R, Nurhesti P. (2009). Perbedaan Tingkat pengetahuan perawat pre dan post pemberian booklet diagnosa keperawatan dan masalah kolaboratif pada pasien stroke. *Jurnal Ilmu Keperawatan* 2009;4(3).

- Anita, A. (2016). Pengaruh Pemberian Booklet Kemoterapi Terhadap Kemampuan Perawatan Diri Penderita Kanker Payudara Pasca Kemoterapi Di Ruang Bedah Rumah Sakit Abdul Moeloek (Rsam) Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 26-33.
- Arsyad A. (2011). *Media pembelajaran*. (A. Rahman, Ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bedford, J., Enria, D., Giesecke, J., Heymann, D. L., Ihekweazu, C., Kobinger, G., ... & Ungchusak, K. (2020). COVID-19: towards controlling of a pandemic. *The Lancet*, 395(10229), 1015-1018.
- Ferdiana, F., Al-Muhdhar, M. H. I., & Suhadi, S. (2016). Pengembangan Booklet Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Pengaruhnya terhadap Pengetahuan Lingkungan Masyarakat di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1261-1264.
- Isbandi. (2005). *Penyuluhan untuk Pembaharuan Perilaku*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Mardiningsih, D. (2009). Efektivitas media cetak dalam meningkatkan pengetahuan peternak ayam buras tentang flu burung. *Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan*. Semarang, 20 Mei 2009. Hal. 726-730
- Mintarsih. (2009)/ *Pendidikan kesehatan menggunakan booklet dan poster dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remajatentang kesehatan reproduksi di Kabupaten Tasikmalaya*. [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Novel, C. P. E. R. E. (2020). The epidemiological characteristics of an outbreak of 2019 novel coronavirus diseases (COVID-19) in China. *Zhonghua liu xing bing xue za zhi= Zhonghua liuxingbingxue zazhi*, 41(2), 145.
- Notoatmodjo,S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurmusazanah, E. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenore Melalui Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Perilaku, Dan Daya Terima Siswi Di Smk Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Puspitaningrum, W., Agusyahbana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 274-281
- Setiana L. (2005). *Teknik Penyuluhan & Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Setyawan, D., Rohman, F., & Sutomo, H. (2016). Kajian etnozooologi masyarakat Desa Hadiwaarno Kabupaten Pacitan dalam konservasi penyu sebagai bahan penyusunan booklet penyuluhan masyarakat. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(3).

Soehoet, H. (2003). *Media Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Yayasan Kampus Tercinta, IISIP

World Health Organization. (2020). *WHO Virtual press conference on COVID-19*.

World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports*.